

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Pesantren memiliki peran penting dan strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang melatarbelakangi sebagai lembaga syiar agama Islam yang memegang kendali paling penting dalam tatanan masyarakat dan hubungan dalam kehidupan manusia. Pesantren dilahirkan atas dasar kewajiban dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader ulama atau da'i. Perkataan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat tinggal santri (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990). Prof. Johns berpendapat bahwa istilah santri berasal dari Bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Adapun C.C Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *shastri* yang dalam Bahasa India, orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab agama Hindu. Kata *shastri* berasal dari *shastra* yang berarti buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. (Dhofier, 2011 hlm 23).

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pusat penyebaran agama Islam lahir dan berkembang semenjak masa-masa permulaan kedatangan agama Islam di Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama dan turut berjasa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pondok pesantren sebagai pendidikan nonformal merupakan lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam yang tradisiona, dan merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia karena sejalan dengan perjalanan penyebaran Islam di Indonesia.

Kedudukan Pondok Pesantren tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam di Indonesia. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua sudah dikenal sejak Islam masuk ke wilayah Nusantara. Oleh karena itu sejarah pondok pesantren merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari sejarah pertumbuhan masyarakat Islam Indonesia. Buktinya, semenjak era kerajaan Islam pertama di Aceh pada abad pertama hijriah, era walisongo dan sampai sekarang. Peran para wali, ulama dan kiai Pondok Pesantren sangat besar dalam merintis tumbuh dan berkembangnya masyarakat desa, bahkan kota.

Pondok Pesantren merupakan bapak dari pendidikan Islam di Indonesia. Pondok Pesantren didirikan karena adanya tuntutan kebutuhan zaman, hal ini bisa dilihat dari perjalanan historisnya, bahwa sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kewajiban dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader ulama dan da'i.

Pondok Pesantren diharapkan dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan social yang ada di dalam pondok dan diluar pondok, kegiatan ini memang harus dilakukan oleh pesantren agar terjalin interaksi antara pesantren dan masyarakat sehingga Pondok Pesantren dapat mengetahui keadaan masyarakat sekitar. Sehingga diantara keduanya akan terjalin kebersamaan dalam memajukan kepentingan bersama.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat untuk masyarakat. Pesantren adalah lembaga yang dapat dikatakan merupakan wujud proses perkembangan sistem pendidikan Islam yang juga memerlukan inovasi dalam pendidikan, bukan hanya pendidikan bagi santri di dalamnya akan tetapi juga pendidikan masyarakat di sekitarnya yang berbentuk kegiatan-kegiatan yang banyak mengkaji keagamaan. Kebanyakan pesantren termasuk tradisional yang khusus mengajarkan agama islam terutama mengarah pada santri yang berdiam dalam pondok. Namun disisi lain masih terdapat proses reformasi yang

luas, yang menuju pada ilmu pendidikan kemasyarakatan yang lebih kuat (Ziemek, 1986 hlm 145).

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang membentuk perilaku islami masyarakat, di mana para pengasuhnya dan para santri tinggal dalam satu lokasi pemukiman dengan didukung bangunan utama meliputi; rumah pengasuh, masjid, tempat belajar madrasah, dan asrama. Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara sistem pondok pesantren yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam secara tradisional dengan sistem pendidikan formal berupa madrasah sesuai kebutuhan masyarakat.

Wacana mengenai pondok pesantren tidaklah terlepas dari sebuah system pendidikan, yaitu sekelompok elemen-elemen yang saling berkaitan yang secara bersama-sama diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Adapun pesantren memiliki sebuah elemen-elemen di mana satu sama lain saling berhubungan dan saling memperkuat, di antaranya; pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik, dan kyai, ini merupakan lima elemen dasar dari tradisi pesantren, bahwasanya dalam suatu lembaga pengajian yang telah berkembang hingga memiliki kelima elemen tersebut, maka akan berubah statusnya menjadi pesantren (Dhofier, 2011 hlm 65).

Perkembangan dewasa ini menuntut adanya pembinaan terhadap nilai dan sikap yang dilaksanakan secara seimbang antara pendidikan cognitive (pengetahuan dan kecerdasan), Psychomotor (keterampilan dan kekarya) dan affective (mental, emosi, dan perasaan) yang dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Asas pendidikan yang integral dan komprehensif seperti inilah yang diupayakan pengejawatannya melalui sistem pendidikan nasional dan peranan pondok pesantren di dalamnya, tentu akan lebih signifikan (Depag, 2003 hlm 34).

Pondok pesantren selalu diselenggarakan dalam bentuk asrama atau komplek di mana para santri tinggal dalam situasi lingkungan sosial keagamaan yang kuat, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan tentang ajaran Islam. Dalam perkembangannya, munculah pondok pesantren yang mengajarkan pelajaran ilmu agama, tetapi juga memberikan ilmu pengetahuan umum, yaitu dengan sistem

Anggi Ginanjar, 2020

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH CONDRONG KOTA TASIKMALAYA TAHUN (1986-2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

madrasah atau sekolah. Namun, ilmu pengetahuan umum tersebut hanya sekedar sebagai pelengkap saja (Arifin, 1991 hlm 53).

Penulis memiliki keresahan bagaimana lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren ini dapat terus bertahan ditengah perkembangan zaman yang semakin modern ini. Maka dari itu untuk mengetahui secara langsung tentang perkembangan pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong yang berada di Kp. Condong RT 01 RW 04 Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya. Penulis merasa tertarik untuk meneliti perkembangan Pondok Pesantren tersebut yang merupakan salah satu pondok pesantren di kota Tasikmalayua yang masih bertahan hingga sekarang dan terus mengalami kemajuan di setiap tahunnya dengan cara melihat dan mengikuti perkembangan Pondok Pesantren hingga bisa membentuk lembaga pendidikan tinggi. Penulis merasa sangat tertarik akan perkembangan pondok pesantren ini yang bisa berkembang dan terus eksis hingga sekarang.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong yang ada di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA’WAH CONDONG KOTA TASIKMALAYA TAHUN (1986-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat permasalahan yang cukup menarik untuk dikaji. Permasalahan utama yang menjadi pokok kajian yaitu bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya dalam rentang waktu tahun 1986 sampai 2019. Berdasarkan rumusan tersebut maka permasalahan yang akan dikaji harus mengaju pada permasalahan :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya?

2. Bagaimana perkembangan sistem pendidikan di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana gambaran kehidupan santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya ?
4. Bagaimana hubungan pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan masyarakat sekitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan atau hal yang ingin dicapai dalam penelitian dengan judul “Perkembangan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Kota Tasikmalaya Tahun (1986-2019)” adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang latar belakang historis berdirinya Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya.
2. Mengidentifikasi perkembangan sistem pendidikan di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya.
3. Mendeskripsikan kehidupan santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong di Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya.
4. Memberikan gambaran mengenai hubungan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Tasikmalaya dengan masyarakat sekitar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu sejarah, serta dapat memperkaya wawasan terhadap pondok pesantren yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang ilmu yang bersangkutan dengan penelitian ini.